

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis nilai tambah pada agroindustri pisang sale di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo (Studi Kasus: Pisang Sale Sari Rasa Purwobakti) dapat disimpulkan bahwa:

1. Agroindustri pisang sale Sari Rasa merupakan agroindustri yang mengolah bahan baku yaitu pisang serawak menjadi pisang sale. Produksi pisang sale pada Agroindustri pisang sale Sari rasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 agroindustri pisang sale Sari Rasa dapat memproduksi pisang sale sebanyak 7.795,48 kg pisang sale. Namun pada pada tahun 2020 agroindustri pisang sale Sari Rasa mengalami penurunan jumlah penjualan dikarenakan adanya pandemi sehingga pemilik harus menurunkan jumlah produksi menjadi 5.884,65 kg pisang sale. Pembelian bahan baku pisang serawak diperoleh dengan harga Rp 3.443,45 per kg pada periode Desember 2022. Proses pengolahan pisang serawak menjadi pisang sale dilakukan melalui beberapa tahap proses produksi, yaitu pengupasan, pengirisan, pengeringan/penjemuran, pembuatan adonan, penggorengan, penirisan hingga pengemasan. Dalam pengolahan pisang sale memerlukan biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya input lain. Biaya input lain terdiri dari biaya penyusutan bangunan, mesin dan peralatan, biaya pengemasan, biaya listrik, biaya bahan bakar gas, biaya air dan biaya bahan penolong. Tenaga kerja yang berperan langsung dalam pengolahan pisang sale yaitu sebanyak 4 orang. Kemasan yang digunakan yaitu kemasan plastik yang diberi kertas dengan label merek perusahaan serta beberapa informasi yang dicantumkan didalamnya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tambah yang didapatkan sebesar Rp 20.532,32 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 58,66%. Nilai tambah yang dihasilkan tergolong dalam kategori tinggi karena memiliki persentase lebih dari 40%. Distribusi nilai tambah pisang sale yaitu pendapatan tenaga kerja sebesar Rp 172,17 atau 0,54%, sumbangan *input* lain sebesar

Rp 11.039,11 atau 34,96% dan untuk keuntungan perusahaan sebesar Rp 20.360,15 atau 64,49%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis nilai tambah yang diperoleh, dapat diketahui bahwa agroindustri pisang sale Sari Rasa memiliki nilai tambah yang tergolong tinggi dan dapat menghasilkan keuntungan. Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Dilihat dari distribusi nilai tambah atau balas jasa yang diterima oleh masing-masing faktor produksi, proporsi untuk tenaga kerja adalah yang paling rendah sehingga diharapkan agar agroindustri pisang sale Sari Rasa dapat lebih memperbesar proporsi untuk tenaga kerja. Dengan demikian keuntungan yang dihasilkan dapat membantu perekonomian keluarga tenaga kerja.
2. Diharapkan agar pihak agroindustri dapat mempertahankan usahanya dengan meningkatkan jumlah volume produksi dan meningkatkan pemasaran serta mengembangkan usahanya dengan mengembangkan kemasan produk agar dapat menarik lebih perhatian konsumen hingga keluar pulau Sumatera.

